

**PENERAPAN LAYANAN INFORMASI MENGGUNAKAN AUDIO VISUAL
UNTUK MENGATASI PERCAYA DIRI SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1
TANJUNG MORAWATAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Bimbingan Dan Konseling*

OLEH

KEMAS ABDUL HADI BAHARSYAH

NPM : 1802080020



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal, 29 November 2022 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Kemas Abdul Hadi Baharsyah
NPM : 1802080020
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual untuk Mengatasi Percaya Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Jamila, M.Pd.
2. Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag.
3. Drs. Zaharuddin Nur, M.M.

1. 

2. 

3. 



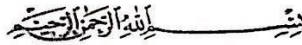
UMSU
Unggul | Cordas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

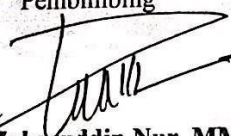
Nama Lengkap : KEMAS ABDUL HADI BAHARSYAH
N.P.M : 1802080020
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual untuk Mengatasi Percaya Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2022


Disetujui oleh:

Pembimbing


Drs. Zaharuddin Nur, MM

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi


M. Fauzi Hasbiyan, S.Pd, M.Pd

ABSTRAK

KEMAS ABDUL HADI BAHARSYAH,1802080020, Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual Untuk Mengatasi Percaya Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022 : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Permasalahan dalam penelitian ini ialah, tentang penerapan layanan informasi untuk mengatasi percaya diri siswa. Tujuan penelitian ini ialah : Untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022. Adapun objek dari penelitian ini ialah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 10 siswa, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan dalam menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yang berjumlah 10 siswa kelas IX-1. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan wawancara dengan para siswa yang bersangkutan dalam penelitian ini.. Adapun tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan layanan Informasi untuk Mengatasi Percaya Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022 telah berjalan dengan baik.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi guna melengkap tugas-tugas serta untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta shalawat bertangkaikan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang dengan kepemimpinan beliau kita bisa seperti saat ini.

Atas dasar rasa ingin menyalurkan kreasi sebagai sebuah ilmu pengetahuan yang penulis peroleh semasa perkuliahan, ditambah dengan adanya realita yang penulis temukan disaat proses observasi maka penulis menuangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual Untuk Mengatasi Percaya Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022”**. Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat untuk pembuatan skripsi pada program Strata-1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan sangat berterimakasih yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kepada Ayahanda tersayang **Kemas Bachtiar,SH** dan Ibunda yang paling saya sayang **Saripah** yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, motivasi, support, dan dengan do’a yang tiada hentinya. Penulis juga sangat mengucapkan terimakasih kepada kedua kakak penulis yang terceinta Siti Asiyah Baharsyah dan Siti Anisya Baharsyah, Amd.Gz yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ucapkan sangat berterimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof, Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
2. Ibu Dra.Hj. Syamsuyurnita, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU,
3. Bapak M. Fauzi Hasibuan,S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling,
4. Ibu Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi selaku selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling,
5. Ibu Dra. Jamila, M.Pd selakuDosen Pembimbing akademik,
6. Bapak Drs. Zaharuddin Nur, MM Selaku Dosen Pembimbing Materi dan Riset yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini,
7. Seluruh staf dan Dosen Program Studi Bimbingan Dan Konseling UMSU yang telah memberikan berbagai ilmu kepada penulis selama ini,
8. Ibu Ellinawati, S.Pd, M.Si sebagai keplaa sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Morawa serta siswa kelas XI-1 SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022
9. Musik dari band yang saya dengar disaat mengerjakan skripsi ini yaitu, komunal, the sigit, we came as romans, seringai, dan stand here alone, band-band ini sangat berpengaruh di saat saya mengerjakan skripsi dan lirik dan musik mereka membuat saya lebih bersemangat dalam menarikan jari saya di atas keyboard.

10. Anak-anak ayah bimbingan dan konseling yang selalu ada dalam senang maupun duka yaitu Bayu, Rizky, Rafly, Galang, Edo, Eza, Surya, Hani, dan Awang.
11. Para sanak yang ada di tempat saya tinggal yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan rela berkorban yaitu Nurul, Ugang, Rivan, Macan, Aji, Fadhil, Aldo, Wahid, Wansek.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih, semoga Allah SWT dapat memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan semoga ilmu yang penulis peroleh selama duduk di bangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, bagi masyarakat, serta bidang pendidikan.

Medan, 2022

Kemas Abdul Hadi Baharsyah
NPM. 1802080020

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Layanan Informasi	7
Pengertian Layanan Informasi.....	7
Tujuan Layanan Informasi	8
Alasan Penyelenggaran Layanan Informasi	9
Jenis-Jenis Informasi	9
Metode Layanan Informasi.....	10
2. Audio Visual	13
Pengertian Audio Visual.....	13
Karaktersitik Audio Visual.....	14

Ciri-Ciri Audio Visual	15
Jenis-Jenis Audio Visual	15
Kelebihan Media Audio Visual	16
3. Percaya Diri	17
Pengertian Percaya Diri	17
Manfaat Percaya Diri.....	17
Ciri-Ciri Tidak Percaya Diri	18
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Percaya Diri	19
Faktor-Faktor Meningkatkan Rasa Percaya Diri	21
B. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	25
B. Subjek dan Objek Penelitian	26
C. Definisi Operasional Variabel	27
D. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
E. Instumen Penelitian	28
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
1. Gambaran Umum Sekolah	33
2. Profil SMP Negeri 1 Tanjung Morawa.....	33
3. Visi dan Misi Sekolah.....	34
4. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	36
5. Data Guru di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa.....	38
6. Keadaan siswa di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa.....	42

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	43
1. Pelaksanaan Layanan Informasi di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa	44
2. Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual Untuk Mengatasi Percaya Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa	49
C. Observasi Setelah Layanan.....	53
D. Refleksi Hasil Penelitian.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Subjek Penelitian.....	26
Tabel 3.3 Objek Penelitian.....	27
Tabel 3.4 Pedoman Observasi	29
Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Dengan Siswa	30
Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling	31
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Tanjung Morawa	37
Tabel 4.2 Staf Pengajar SMP Negeri 1 Tanjung Morawa.....	38
Tabel 4.3 Data Siswa SMP Negeri 1 Tanjung Morawa	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran	2	Hasil Wawancara Dengan Guru Bimbingan Dan Konseling
Lampiran	3	Hasil Wawancara Dengan siswa
Lampiran	4	Hasil Observasi
Lampiran	5	Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan dan Konseling
Lampiran	7	Dokumentasi Kegiatan
Lampiran	8	K-1
Lampiran	9	K-2
Lampiran	10	K-3
Lampiran	11	Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal
Lampiran	12	Lembar Pengesahan Seminar Proposal
Lampiran	13	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
Lampiran	14	Surat Pernyataan Non Plagiat
Lampiran	15	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran	16	Berita Acara Bimbingan Proposal
Lampiran	17	Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran	18	lampiran Permohonan Perubahan Judul
Lampiran	19	Surat Izin Riset
Lampiran	20	Surat Balasan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan pada masa ini banyak tantangan yang sangat berat dan serius untuk di tangani. Diantara tantangan yang sangat penting ini ialah masalah percaya diri. Pada masa remaja ditandai dengan adanya perkembangan pesat seorang individu dari segi fisik, psikis dan sosialnya, yang dimana pada masa ini keterikatan terhadap teman sebaya sangat kuat. Salah satu aspek dari konseli atau siswa yang perlu diperhatikan adalah percaya diri yang merupakan salah satu modal dalam kehidupan yang harus ditumbuhkan pada diri setiap siswa agar kelak mereka dapat menjadi manusia yang mampu mengontrol berbagai aspek yang ada pada dirinya. Tertuang di dalam (Undang-Undang No.20 Tahun 2003) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, di dalam undang-undang tersebut penyelenggaraan pendidikan wajib menggunakan beberapa prinsip diantaranya ialah, prinsip pendidikan diadakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajuan bangsa dengan satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka multitematik.

Setiap individu memiliki lingkungan yang berbeda-beda, sehingga hal tersebut mempengaruhi perkembangan individu baik dari aspek kepribadian dan

rasa percaya dirinya. Rasa percaya diri juga banyak dipengaruhi oleh tingkat kemampuan tiap individu dan keterampilan yang di miliki olehnya. Percaya diri merupakan aspek yang sangat penting bagi seseorang untuk mengembangkan diri dan potensinya. Jika seseorang tidak memiliki rasa percaya diri yang kuat, maka individu tersebut dapat mengembangkan potensi dirinya dengan baik. Namun jika individu tersebut memiliki rasa percaya diri yang rendah individu tersebut akan mengalami kesulitan untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Dengan kurangnya rasa percaya diri, maka individu akan mengami rasa rendah diri akan menguasai seseorang di dalam kehidupannya, dan ia akan tumbuh menjadi individu yang pesimis.

Namun tidak semua individu memiliki rasa percaya diri yang kuat. Perasaan tidak pede dan malu atau sungkan akan menjadi kendala bagi individu siswa dalam proses belajarnya baik di sekolah maupun di lingkungannya, karena dengan rasa tidak pede tersebut individu akan lebih merasa tidak nyaman dan tidak yakin dengan keterampilan yang dimiliki olehnya.

Menggunakan metode penerapan layanan informasi dan kegiatan pendukung lainnya peneliti berharap dapat memecahkan masalah yang di alami siswa tentang percaya diri sesuai dengan kondisi lapangan yang terjadi. Audio visual juga di gunakan untuk membantu para siswa yang kurang percaya diri dalam menyerap materi yang diberikan oleh peneliti kepada siswa.

Berdasarkan dengan data awal yang didapat peneliti dari konselor SMP Negeri 1 Tanjung Morawa, diketahui bahwasannya siswa SMP Negeri 1 Tanjung

Morawa memiliki permasalahan kecenderungan untuk menutup diri dan tidak memiliki rasa percaya diri yang tinggi terutama dalam proses belajar mengajar, karena adanya rasa tidak pede dan malu di dalam dirinya. Siswa yang tidak percaya diri tidak bisa memperlihatkan kemampuan yang ada di dalam dirinya dan penyampaian pendapat yang tidak dapat ia sampaikan di dalam proses belajar mengajar. Keadaan ini yang akan menyebabkan pembelajaran tidak tercapai dan sulit terwujud. Hal ini disebabkan karena para siswa tidak memiliki rasa percaya diri yang menyebabkan para siswa selalu berfikir pesimis, sehingga potensi yang ada pada dalam dirinya tidak optimal.

Keadaan seperti ini akan menyebabkan para siswa akan kehilangan motivasi belajar dan kemampuan belajar yang menurun dalam mencapai prestasi belajar dan kehilangan keberanian untuk memperlihatkan kemampuan dirinya karena selalu di bayangi oleh rasa tidak mampu. Para siswa SMP Negeri 1 Tanjung Morawa yang dikategorikan memiliki rasa percaya diri yang rendah cenderung memiliki kepribadian pemalu dan tidak yakin terhadap kepada dirinya sendiri, sehingga mereka mengalami kesulitan untuk berbicara di depan orang banyak dan bersosialisasi dengan orang lain.

Para siswa SMP Negeri 1 Tanjung Morawa yang memiliki motivasi belajar, berprestasi, dan mudah bersosialisasi memiliki rasa percaya diri yang kuat. Dengan rasa percaya diri yang kuat para siswa akan memiliki fikiran yang positif dan tidak takut untuk memperlihatkan kemampuan yang di miliki olehnya.

Sehingga capaian proses pembelajaran akan berjalan lancar dan proses belajar mengajar akan lebih aktif.

Saputra (2010:6), percaya diri adalah “salah satu kunci kesuksesan siswa dalam belajar. Karena tanpa adanya rasa percaya diri siswa tidak akan sukses dalam berinteraksi dengan temannya.” Di samping itu, tanpa adanya rasa percaya diri siswa akan ragu-ragu dalam menyelesaikan suatu soal, pada akhirnya siswa tersebut tidak akan maksimal dalam menyelesaikan soal di kelas.

Percaya diri ialah sikap yang harus dimiliki setiap seorang siswa dalam proses belajar mengajar maupun dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan adanya rasa percaya diri akan ada keberanian yang timbul di dalam diri seorang siswa untuk memperlihatkan kemampuan yang ada di dalam dirinya. Siswa yang memiliki rasa percaya diri akan selalu berani untuk melangkah kedepan dan bertindak, bersosialisasi, berpendapat, dalam lingkungan social, maupun akademiknya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Tentang “**Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual Untuk Mengatasi Percaya Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022**”.

B. Identifikasi Masalah

Atas dasar latar belakang masalah diatas yang akan di atasi,maka permasalahan yang di rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Terdapat siswa yang tidak memiliki rasa percaya diri.
2. Terdapat siswa yang tidak berani tampil kedepan untuk berbicara
3. Terdapat siswa yang menutup diri dan lebih memilih untuk menyendiri
4. Sebagian siswa yang belum pernah mendapatkan informasi tentang percaya diri
5. Ditemui siswa yang perlu mendapatkan informasi mengenai percaya diri

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dari penelitian ini adalah kepercayaan diri siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa tahun ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang ada di atas maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah : “Apakah layanan informasi dapat di terapkan untuk mengatasi sikap percaya diri siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa?

E. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian memiliki tujuan, berikut tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti ialah :

- a. Dapat menyelesaikan masalah kepercayaan diri siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa tahun ajaran 2021/2022
- b. Membantu peran guru dalam membantu kepercayaan diri siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa tahun ajaran 2021/2022
- c. Untuk mengetahui apakah melalui layanan informasi dapat mengatasi kepercayaan diri siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa tahun ajaran 2021/2022

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat dari segi akademik dan praktis, antara lain :

a. Manfaat akademik

Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kekayaan ilmu pengetahuan dalam bidang mengatasi kepercayaan diri siswa di sekolah.

b. Manfaat praktis

Menambah pengetahuan bagi para guru dalam mengatasi sikap kepercayaan diri siswa di sekolah, serta memberikan masukan terhadap para guru bimbingan konseling untuk lebih memperhatikan sikap kepercayaan diri siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Informasi

Pengertian Layanan Informasi

Layanan Informasi yaitu layanan yang memungkinkan klien memahami dan menerima berbagai informasi yang dapat digunakan dan di terapkan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan bagi klien. Zainal Aqib (2012:80), layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

Sukardi (Kusri, 2016:2), menjelaskan layanan informasi ialah layanan yang diberikan melalui bimbingan yang dapat memberikan pengaruh besar kepada siswa dan pihak-pihak lain dalam menerima dan memahami informasi-informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.

Daribeberapa pendapat para ahli tersebut maka disimpulkan bahwa Layanan Informasi ialah merupakan layanan yang bertujuan untuk membekali individu dalam pengetahuan tentang data dan fakta dalam bidang pendidikan

sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi sosial. Layanan informasi di dunia pendidikan selalu digunakan dan memiliki tujuannya tersendiri.

Tujuan Layanan Informasi

Layanan Informasi merupakan kebutuhan yang amat tinggi tingkatannya. Lebih-lebih apabila diingat bahwa “masa depan adalah abad informasi”, maka barang siapa tidak memperoleh informasi, maka ia akan tertinggal dan akan kehilangan masa depan. “Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Menurut Prayitno & Erman Amti (2008:260-261), ada tiga alasan utama mengapa layanan informasi perlu diselenggarakan.

- a. Membekali individu dengan berbagai macam pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya.
- b. Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya “kemana dia ingin pergi”. Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi yang ada itu.

c. setiap individu adalah unik.

Berdasarkan pendapat di atas tentang tujuan layanan informasi dapat disimpulkan bahwa layanan informasi ialah agar individu dapat memahami serta memanfaatkan informasi yang disampaikan sehingga individu dapat mengambil keputusan secara tepat tentang suatu hal dalam bidang pribadi, sosial, maupun karir.

Alasan Penyelenggaraan Layanan Informasi

Dalam menjalankan kehidupan seorang individu memerlukan berbagai informasi yang harus diperolehnya, baik untuk keperluan kehidupan sehari-harinya maupun untuk kehidupannya di masa yang akan datang. Layanan informasi sangat penting dilakukan karena kegunaan informasi sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai pertimbangan dalam kehidupan. Tanpa informasi yang cukup individu akan kehilangan arah dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengambilan keputusan seperti, salah pilih dalam pendidikan, dalam dunia kerja.

Diadakannya layanan informasi guna melengkapi kebutuhan seorang individu untuk mencapai keberhasilan yang ingin dicapai. Maka inilah alasan kenapa layanan informasi harus diselenggarakan di dunia pendidikan, pekerjaan, maupun sosial.

Jenis-Jenis Informasi

Sebagaimana telah disiratkan, jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Namun, khususnya dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling, hanya ada 3

macam layanan informasi yang dapat dibicarakan, yaitu informasi pendidikan, informasi jabatan, informasi sosial budaya.

a. Informasi Pendidikan

Dalam bidang pendidikan banyak individu yang berstatus siswa atau calon siswa yang diharapkan pada kemungkinan timbulnya masalah atau kesulitan.

b. Informasi Jabatan

Disaat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja merupakan masa yang sulit bagi kalangan anak-anak muda. Kesulitan tersebut tidak saja dalam mendapatkan pekerjaan yang cocok dengan individu, tetapi juga dalam penyesuaian di dalam dunia kerja. Untuk mempermudah dan memungkinkan mereka dapat dengan aman melalui saat-saat transisi ini, mereka membutuhkan banyak informasi dan penghayatan tentang pekerjaan atau jabatan yang akan dimasukkannya nanti.

c. Informasi Sosial Budaya

Masyarakat Indonesia dikatakan juga masyarakat yang majemuk, karena berasal dari berbagai suku bangsa, agama dan adat-istiadat serta kebiasaan-kebiasaan yang berbeda.

Metode Layanan Informasi

Pemberian informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti metode ceramah, diskusi, buku panduan, dan kegiatan konferensi karier.

a. Ceramah

Ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sangat sederhana, dalam artian bahwa metode ini dapat dilakukan oleh setiap petugas bimbingan di sekolah. Teknik ini juga tidak memerlukan prosedur ataupun biaya yang digunakan dalam penyampaian metode ceramah ini.

b. Diskusi

Penyampaian informasi kepada para siswa dapat dilakukan melalui cara diskusi dan diskusi ini dilakukan oleh baik para siswa dan seorang konselor maupun seorang guru. Siswa hendaknya di dorong untuk memperoleh banyak informasi yang disajikannya itu, dari orang yang lebih mengetahuinya.

d. Buku panduan

Buku-buku panduan baik itu buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, ataupun kerja bagi para karyawan, dapat membantu para siswa dalam mendapatkan banyak informasi yang berguna bagi para siswa di saat ini baik di masa yang akan datang. Buku adalah gudang ilmu dan pusat informasi bagi para siswa oleh karena itu para siswa diwajibkan untuk membaca buku panduan yang ada demi memperoleh informasi yang berguna bagidirinya.

e. Kegiatan Konferensi Karier

Selain melalui teknik-teknik yang sebelumnya, penyampian informasi kepada siswa dapat juga dilakukan melalui tahapan konferensi karier. Konferensi karier dilakukan dengan mengikutisalahsatu pola dibawah ini, yaitu :

a. Pola pertama

Menyisihkan waktu selama satu jam atau lebih di luar hari-hari sekolah setiap semester. Selama waktu ini setiap siswa di bagi beberapa kelompok, dan masing-masing kelompok mengadakan berbagai macam diskusidengan narasumber yang sudahditentukan sebelumnya.

b. Polakedua

Menyediakan waktu sehari penuh atau lebih setiap semester untuk mengadakan konferensi. Pelaksanaan konferensi diawali dengan pertemuan umum, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya yaitu pertmuan kelompok. Dalam kesempatan ini siswa diberikan kesempatan dalam mengikutisejumlahkegiatan yang berbeda-beda.

c. Pola ketiga

Menyediakan jadwal konferensi dengan mengadakan pertemuan sekali setiap minggu/ siswa dapat mengikuti diskusi sesuai dengan bidang-bidang yangdiminatinya.

Dari jenis-jenis metode yang digunakan dalam pemberian layanan informasi maka dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode ceramah, diskusi tanya jawab dan audio visual.

2. Audio Visual

Pengertian Audio Visual

Audio visual sangat penting dalam proses pendidikan di sekolah, terutama pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Media audio visual memberikan banyak stimulus kepada para siswa, karena audio visual bersifat gambar dan suara. Audio visual sangat bermanfaat dan memperkaya eksplorasi pembelajaran dan mendorong siswa mengembangkan dan mendorong pembicaraan dalam mengungkapkan pikirannya.

Menurut Kustandi dan Sutjipto (2011:34), menyatakan bahwa teknologi Audiovisual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Sedangkan menurut. Menurut Djamarah, Bahri dan Zain (2010: 124), menyatakan bahwa pengertian media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsure gambar. Jenis kemampuan ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini diuntuk lagi kedalam: (1) Audiovisual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara, film rangkai suara dan cetak suara (2) Audiovisual gerak, adalah media yang dapat menampilkan unsure suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video/film-cassete.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa audio visual ialah media kombinasi antar audio dan visual yang di kombinasikan dengan suatu bahan (powerpoint) dan dapat di lihat.

Karakteristik Audio Visual

Yusuf Hadi Miarso dalam Atoel (2011:18), Audio visual juga memiliki karakteristiknya tersendiri yang memiliki unsur suara dan gambar. Jenis kemampuan media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, dikarenakan meliputi dua jenis media yang berbeda yaitu gambar (visual) dan suara (audio).

Djamarah S. B, dkk, (Juliantara, 2010:22), menyatakan bahwa sebagai alat bantu (media pembelajaran) dalam pendidikan dan pengajaran. Media audio visual mempunyai sifat sebagai berikut:

- 1) Kemampuan untuk meningkatkan persepsi.
- 2) Kemampuan untuk meningkatkan pengertian.
- 3) Kemampuan untuk meningkatkan transfer (pengalihan) belajar.
- 4) Kemampuan untuk memberikan penguatan (reinforcement) atau pengetahuan hasil yang dicapai
- 5) Kemampuan untuk meningkatkan retensi (ingatan)
- 6) Dengan menggunakan media audiovisual, pembelajaran akan memberikan pengalaman langsung dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan untuk siswa.

Ciri-Ciri Audio Visual

Menurut Setiadarma (2006:21-22), media pembelajaran audio visual adalah teknologi audio visual cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Ciri utama teknologi media audio visual adalah :

- a. Bersifat linear.
- b. Menyajikan visual yang dinamis.
- c. Digunakan dengan rancangan yang sudah ada
- d. Merupakan presentasi fisik dari gagasan real atau gagasan astrak.
- e. Dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.
- f. Berorientasi kepada guru dengan tingkat partisipasi interaktif murid yang rendah.

Jenis-Jenis Audio Visual

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2007:124), media audiovisual dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti bingkai suara (sound slide).
- 2) Audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film dan video.

Kedua jenis media ini pada umumnya di gunakan untu kedua hal yang berbeda, ada yang di gunakan untuk bertujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Dari dua jenis tersebut dalam penelitian yang ini yang digunakan ialah Audio-Visual diam agar lebih mempermudah siswa dalam menyerap informasi yang disampaikan.

Kelebihan Media Audio Visual

Atoel (2011:20), menyatakan bahwa media audio-visual memiliki beberapa kelebihan atau kegunaan, antara lain:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti: objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model.
- 3) Media audio-visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial.

Berdasarkan beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa audio visual sangat bermanfaat dipembelajaran saat ini untuk mendorong eksplorasi pemerikn siswa terhadap suatu informasi dan mendorong siswa untuk meningkatkan pemikiran dan mengungkapkan pemerikannya tersebut. Audio visul juga berguna dalam pembeljaran untuk menambah kenyamanan pembelajaran yang tidak monoton hanya kata-kata saja tetapi juga disertakan gambar dan suara.

3. Percaya Diri

Pengertian Percaya Diri

Rasa percaya diri adalah salah satu kunci kesuksesan hidup anda, dan apa alasannya?, tanpa rasa percaya diri anda niscaya tidak akan bisa mencapai keinginan yang anda idam-idamkan, bahkan vitalitas, daya kreatifitas, dan jiwa petualangan yang anda akan miliki berubah menjadi despresi. Percaya diri merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan bagi seseorang dalam meningkatkan potensi yang ada di dalam dirinya. Jika seseorang memiliki percaya diri yang kuat maka individu tersebut akan dapat mengembangkan potensinya dengan baik. Menurut McClelland (Luxori, 2005:3), bahwa kepercayaan diri merupakan kontrol internal, perasaan akan adanya sumber kekuatan dalam diri, sadar akan kemampuan-kemampuan bertanggung jawab terhadap keputusan-keputusan yang telah ditetapkannya. Sedangkan menurut Fatimah (2006:2), kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.

Manfaat Percaya Diri

Memiliki sikap percaya diri tentunya merupakan hal positif bagi individu yang memilikinya, individu akan lebih mudah dalam menghadapi berbagai hal. Selain itu individu yang memiliki sikap percaya diri akan mampu memberikan energy positif bagi orang-orang yang ada di sekitarnya. Individu yang memiliki sikap percaya diri tidak akan merasa takut saat akan menghadapi tantangan, merasa lebih

mudah menghadapi tantangan, mengembangkan kemampuan diri, dan membangkitkan semangat. Menurut Lina dan Klara (2010: 28-35), percaya diri dapat menumbuhkan semangat yang berguna untuk kehidupan, dapat diuraikan yaitu :

- 1) Berfikir positif
- 2) Mandiri
- 3) Berprestasi
- 4) Optimis
- 5) Kreatif
- 6) Mudah bergaul.

Ciri-Ciri Tidak Percaya Diri

Individu yang ragu dan kurang percaya diri biasanya selalu memandang negatif dalam proses pembelajaran. Selalu ada kekurangan di dalam dirinya dibandingkan dengan orang lain. Anak yang ragu terhadap kemampuan diri sendiri biasanya kurang dapat menyampaikan pesan kepada orang lain karena salah satu penyebab faktor tidak percaya diri adalah berkomunikasi. Menurut Santrock (Santrock, 2003: 338), mengemukakan bahwa indikator perilaku negatif dari individu yang tidak percaya diri antara lain: a) Melakukan sentuhan yang tidak sesuai atau mengakhiri kontrak fisik. b) Merendahkan diri sendiri secara verbal, depresiasi diri. c) Berbicara terlalu keras secara tiba-tiba, atau dengan nada suara

yang datar.d) Tidak mengekspresikan pandangan atau pendapat, terutama ketika ditanya.

Berbeda dengan orang yang memiliki kepercayaan rendah, orang yang memiliki rasa percaya diri yang kuat akan memiliki ciri-ciri perilaku yakin kepada diri sendiri, tidak bergantung pada orang lain, tidak ragu-ragu, merasa diri berharga, tidak menyombongkan diri, dan memiliki keberanian untuk bertindak (Anita Lie, 2004: 4).

Peneliti menggunakan semua pendapat-pendapat para ahli tersebut dan merumuskannya menjadi beberapa indikator percaya diri yang akan di gunakan dalam penelitian ini seperti, keyakinan akan kemampuannya, kemandirian, keberanian dalam bertindak, memiliki rasa positif terhadap dirinya sendiri, tidak ingindipuji secara berlebihan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Percaya Diri

Banyak orang yang apresiasikan percaya diri dengan banyak cirri-ciri yang cenderung sama dikarenakan percaya diri ialah hal yang dapat diraih semasa pendidikan ataupun pemberdayaan(Inge Pudjiastuti A, 2010: 40).

Thursan Hakim (2005; 12), mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, yaitu:

1. Bentuk Fisik

Bentuk tubuh yang bagus dan profesional tentu akan membuat seseorang merasa lebih percaya diri karena terlihat baik oleh orang lain.

2. Bentuk wajah.

Daya tarik setiap orang tergantung pada banyak hal, salah satunya adalah wajah. Wajah yang rupawan atau good looking, membuat kepercayaan diri seseorang menjadi jauh lebih tinggi.

3. Status Ekonomi

Status ekonomi yang menengah atau lemah bisa mempengaruhi kepercayaan diri seseorang.

4. Pendidikan

Pendidikan yang baik akan memberikan kepercayaan diri pada seseorang.

5. Penyesuaian diri

Kemampuan seseorang yang kurang supel atau tidak fleksibel dalam bergaul berpengaruh pada kepercayaan diri seseorang.

6. Kebiasaan gugup dan gagap

Kebiasaan gugup dan gagap yang dipupuk sejak kecil akan membuat seseorang menjadi tidak percaya diri.

7. Keluarga

Anak yang kurang merasa terbuang dan tersingkir dari keluarga, akan merasa kurang percaya diri

Faktor-Faktor Meningkatkan Rasa Percaya Diri

(Jahja, 2011:3) mengatakan Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Dalam mengatasi rasa percaya diri ada beberapa faktor yang mempengaruhi, menurut Lina (2010: 53-68), yang dapat dilakukan untuk meningkatkan rasa percaya diri dirianakdiuraikansebagai berikut:

- a. Mengenalidirisendiri
- b. Mengekspresikan diri
- c. Memberi energi yangpositifkepadadirisendiri
- d. Berani mengambilresiko
- e. Selalu meyakinkandiri

Berdasarkan pendapat diatas, beberapa hal yang bisa dilakukan guru dalam mengatasi rasapercayadirisiswa ialah:

- a. Memberitanggung jawabterhadap siswa dalamaktivitas pembelajaran.
- b. Memberikan motivasiterhadap siswadalam pembelajaran.
- c. Memberikesempatan bagisiswa dalam berkembang sesuaidengan potensi yang ada didalamdirinya.
- d. Memberisemangat dan motivasiterhadap siswa bahwa mereka bisa menyelesaikanpembelajaran dantanggung jawabpembelajaran.

Dari paparan diatas percaya diri seorang siswa harus di tanamkan terhadap siswa melalui pendidikan yang terarah dan penyaluran informasi yang tepat. Guru perlu teliti dalam penyampaian informasi yang di sampaikan kepada para siswa dalam pembelajaran. Ada beberapa strategi dalam menignkatkan rasa percaya diri siswa diantaranya strategi dalam mengatasi rasa percaya diri siswa ialah melalui layanan informasi melalui audio visual.

B. Kerangka Konseptual

Sebagaimana diketahui bahwa fungsi dari Bimbingan dan Konseling ialah bantuan maupun pertolongan terhadap siswa agar menjadi lebih baik. Salah satu poin penting dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling ialah tentang menumbuh kembangkanrasatingkat kepercayaanandirisiswa.

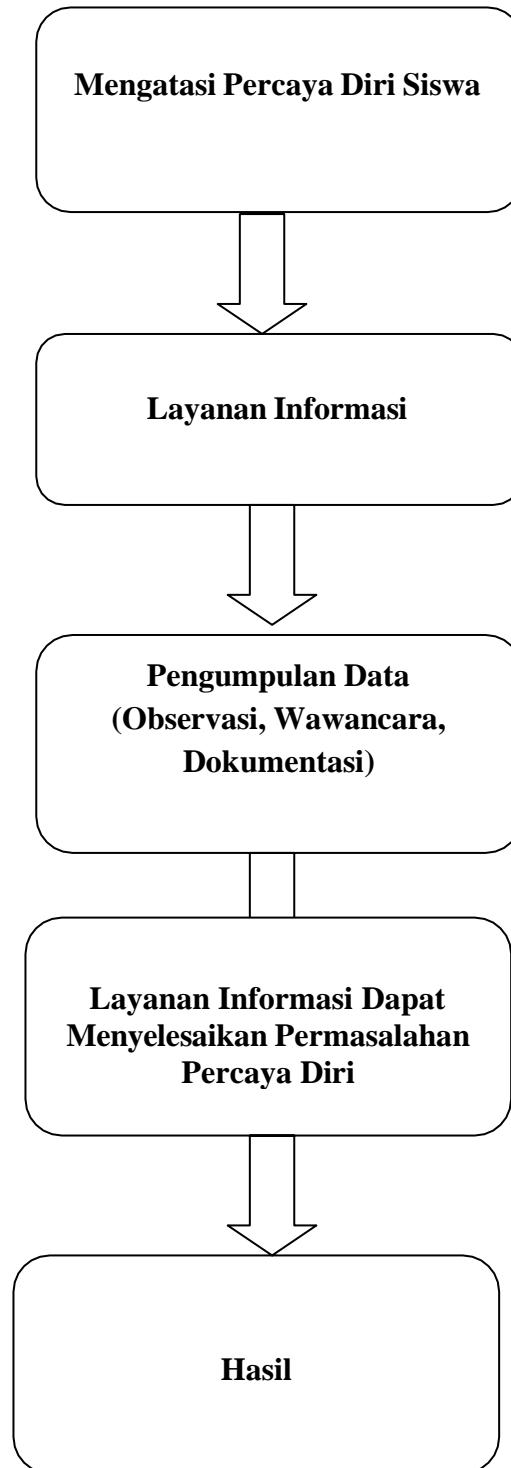
Seseorang yang memiliki percaya diri ialah merupakan kemampuan dan penilaian terhadap diri sendiri dalam melakukan tugas yang efektif, termasuk juga atas kepercayaan atas kemampuannya menghadapi lingkungan sekiarnya. Kepercayaan diri juga sikap positif seorang individu yang mampu menumbuh kembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan di sekiarnya. Hal ini bukan di artikannya bahwa individu dapat melakukannya seorang diri, tetapi juga harus dengan bantuan orang lain. Rasa percaya diri yang tinggi seharusnya hanya merujuk pada beberapa aspek yang dari kehidupan pribadiindividu tersebut di mana ia menyadari bahwa ia memiliki kompetensi yang di miliki, yakin, berpikir positif, pengalaman, prestossertacita-cita yang inin digapainya.

Masalah percaya diri tidak hanya mencakup hanya perorangan tetapi semua orang pasti pernah mengalami permasalahan tentang percaya diri, ada orang yang memiliki rasa percaya diri sangat tinggi dan ada juga orang yang memiliki rasa percaya diri yang rendah. Orang yang memiliki rasa percaya diri yang rendah akan menyebabkan dirinya menjadi tidak percaya diri dan tertutup dan sulit untuk berinteraksi terhadap orang lain.

Kepercayaan diri ialah suatu sikap ataupun keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan yang di ambil olehnya tidak akan merasa terlalu cemas dan takut. Lautser menggambarkan bahwa orang yang percaya diri memiliki cirri-ciri tidak mementingkan diri sendiri, optimis dan gembira. Percaya diri dapat diperoleh dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, terkhususnya dalam penyampaian informasi dari guru bimbingan dan konseling yang dilakukan di sekolah.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa apabila percaya diri terhadap seseorang baik, itu dipengaruhi dari penyampaian layanan informasi yang baik dari guru bimbingan dan konseling di sekolah.

GAMBAR 2.1
BAGIAN KERANGKA KONSEPTUAL



BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi penelitian untuk mengambil sampel dan populasi untuk mendapatkan data dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa beralamat di Jl. Sei Merah Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara

Adapun waktu penelitian yang akan di pergunakan dalam penelitian ini yaitu pada bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022. Lebih terperinci dapat dilihat seperti tabel rincian penelitian dibawah ini:

**Tabel 3.1
Waktu Penelitian**

No	Aktifitas																
		Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perbaikan Proposal	■	■														
2	Permohonan Surat Izin Riset			■	■												
3	Pengumpulan Data					■	■	■	■	■	■						
4	Pengolahan Data											■					
5	Penulisan Skripsi												■				
6	Bimbingan Skripsi													■			
7	Persetujuan Skripsi														■		
8	Sidang Meja Hijau															■	■

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dipenelitian ini yang menjadi subjek adalah peneliti bekerja sama dengan: Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Tanjung Morawa dan mengambil kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa.

Tabel 3.2
Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX-1	32
2	IX-2	33
3	IX-3	33
4	IX-4	33
5	IX-5	31
6	IX-6	31
7	IX-7	32
8	IX-8	32
9	IX-9	32
10	IX-10	33
Jumlah Siswa Kelas IX		322

2. Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk menganalisis fenomena yang atau kejadian. Objek penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Objek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas IX-1	10
Jumlah	1 Kelas	10

Peneliti mengambil 1 objek kelas (IX-1) dikarenakan di kedua kelas tersebut ditemukan tentang permasalahan percaya diri.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Layanan informasi merupakan bahasan yang sangat di perlukan dalam penelitian ini, karna akan memfasilitasi individu untuk memahami tentang pentingnya percaya diri bagi dirinya. Audio visual ini media yang di pergunakan untuk penyampaian informasi secara kreatif dan inovatif sehingga individu yang menyerap informasi lebih paham dengan adanya gambar dan suara.
2. Percaya diri merupakan sikap atas kemampuan terhadap diri sendiri yang jika di milik seseorang akan menimbulkan rasa positif bagid dirinya sendiri.

D. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut dari pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (2013:4), menyatakan bahwa kehadiran penelitian di lokasi dalam sebuah penelitian kualitatif adalah sesuatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen peneliti dan sekaligus sebagai pengumpul data.

Data yang di peroleh juga merupakan kata-kata atau tindakan, maka jenis dari penelitian yang di gunakan ialah jenis deskriptif, yaitu jenis penelitian yang hanya

menggambarkan, merinci berbagai kondisi, keadaan atau berbagai variabel. Penelitian sejenis ini dapat dikatakan dengan penelitian deskriptif.

E. Instrumen Penelitian

Menurut dari pendekatannya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Data yang di peroleh merupakan dari kata-kata atau tindakan, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan ialah deskriptif yang merupakan penelitiannya yang datanya dikumpul berupa kata-kata dan gambar bukan dengan angka-angka. Dalam memperoleh data yang sesuai dan yang di inginkan dalam penelitian ini digunakan alat atau instrumen dalam penelitian meliputi:

a. Observasi

Arikunto (2006:156), menyatakan observasi atau pengamatan meliputi pemuatan kegiatan penelitian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Observasi yang di lakukan dalam penelitian ini ialah dengan mengamati dan melihat serta mencatat dari hasil pengamatan yang secara sistematis secara langsung maupun tidak langsung, guna mengetahui gambaran umum dalam sekolah sarana dan prasarana yang ada di sekolah, proses belajar mengajar, dan kegiatan yang di lakukan di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa.

Tabel 3.4
Pedoman Observasi

No	Pertanyaan	Hasil Observasi
1.	Keadaan Guru	
2.	Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling	
3.	Layanan apa saja yang di berikan kepada siswa	
4.	Pelaksanaan layanan informasi menggunakan teknik apa saja	
5.	Kepercayaan diri siswa	
6.	Peran Guru dalam mengatasi percaya diri siswa	

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dalam penelitian ini untuk menggali informasi dari guru Bimbingan dan Konseling dan Siswa mengenai tingkat kepercayaan diri para siswa yang ada di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa. Wawancara ini dilakukan secara fleksibel dan bebas tepemimpin sesuai dengan permasalahan yang akan ditanyakan.

Menurut Sugiono (2018:103), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Sebelum melakukan wawancara, pewawancara melakukan pendekatan dan membangun hubungan yang baik terhadap informan, sehingga informan bersedia untuk bekerja sama dengan pewawancara dan merasa bebas berbicara dan serta mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan.

Narasumber yang di butuhkan adalah guru bimbingan dan konseling dan siswa di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa.

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Dengan Siswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa pendapat kamu tentang Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah?	
2.	Menurut kamu apa itu percaya diri?	
3.	Apa yang membuat kamu merasa percaya diri?	
4.	Apa yang kamu rasakan di saat kamu tidak percaya diri?	
5.	Apakah kamu tahu dampak dari tidak percaya diri?	
6.	Apa yang kamu tahu dampak positif memiliki sikap percaya diri?	
7.	Bagaimana cara kamu dalam mengatasi kepercayaan diri?	
8.	Apa yang kamu lakukan jika kamu melihat teman kamu yang tidak percaya diri?	

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Sebagai guru bimbingan dan konseling, program studi apa yang ibu tempuh ketika di masa perkuliahan?	
2.	Sudah berapa lama ibu mengajar di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa?	
3.	Apakah ibu pernah merasakan hambatan dalam menyelesaikan permasalahan peserta didik?	
4.	Layanan apa saja yang telah ibu berikan di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa?	
5.	Apa tindakan ibu dalam menyikapi rasa percaya diri siswa SMP Negeri 1 Tanjung Morawa?	

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode dalam mengumpulkan data-data mengenai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, foto-foto kegiatan. Data yang terkumpul akan menyusun untuk melengkapi data, dokumen, dibuat secara tertulis dan dalam bentuk foto yang berkaitan dengan percayadiri.

F. Teknik Analisis Data

Teknik ini merupakan bagian dari penelitian kualitatif, analisis data yang telah ditemukan oleh peneliti dari mulai hingga akhir yang dilakukan secara intensif maka analisis dipakai untuk mengorganisasikan suatu pola atau ukuran untuk dijadikan suatu kesimpulan. Dari uraian di atas maka analisis data yang digunakan

1. Reduksi Data

Setelah pengumpulan data dilakukan dari hasil pengamatan, angket, catatan lapangan, serta bahan-bahan pendukung lainnya dan menyesuaikan dengan hasil penelitian. Dengan demikian data yang terkumpulkan telah direduksi dan memberikan gambaran yang lebih jelas dan lebih mempermudah peneliti dalam mengolah data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Data yang sudah dikumpulkan sebelumnya dengan sesuai kode-kodenya, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif agar lebih mudah dipahami secara keseluruhan dan dapat juga untuk menarik kesimpulan guna penganalisaan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dari hasil penelitian yang telah dikumpulkan dan terangkum harus diulang kembali guna mencocokkan dengan reduksi data dan penyajian data, agar kesimpulan yang telah dikaji dapat disepakati. Dalam hal ini diperlukan sebuah kemampuan peneliti, antara lain :

- a. Merincikan masalah yang benar menjadi pusat perhatian yang ditelaah secara mendalam
- b. Melacak, mencatat, mengorganisasikan, setiap data yang relevan untuk masing-masing fokus masalah yang ditelaah.
- c. Menyatukan hal yang dimengerti secara utuh tentang masalah yang diteliti.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

SMP Negeri 1 Tanjung Morawa beralamat di Jl. Sei Merah, Desa Dagang Kerawan, kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, didirikan pada tahun 1978. Pada saat berdiri sekolah ini memiliki ruang kelas sebanyak 8 ruang, rombongan belajar sebanyak 3 rombongan dengan jumlah siswa sebanyak 120 orang, dan Kepala Sekolahnya adalah M. Pakpahan. Saat ini sekolah ini berstatus sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN), Akreditasi A (Amat Baik) dengan nilai 91.03, Jumlah ruang kelas sebanyak 26 ruang, dan jumlah rombongan belajar sebanyak 27 rombongan belajar dengan jumlah siswa sebanyak 979 orang. Selain itu, sekolah ini menyandang predikat sebagai (1) Sekolah Program Kelas Olahraga, dan (2) Sekolah Mitra DBE-3 USAID, (3) Sekolah Penyelenggara Kelas Khusus, (4) Sekolah Model Pengembangan Imtaq, dan (5) Sekolah Berwawasan Lingkungan, 6 Sekolah Berbasis Standar Nasional Pendidikan

2. Profil SMP Negeri 1 Tanjung Morawa

I. SEKOLAH

- | | |
|-----------------|--------------------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SMP Negeri 1 Tanjung Morawa |
| 2. Alamat | : Jl. Sei Merah, Desa Dagang Kerawan |
| 3. Kecamatan | : Tanjung Morawa |
| 4. Kabupaten | : Deli Serdang |
| 5. Provinsi | : Sumatera Utara |

6. NSS/NDS/NPSN	: 201070115006 / - / 10213886
7. Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
8. Tahun Didirikan	: 1978
9. Tahun Beroperasi	: 1978
10. Status Tanah	:-
11. Luas Tanah	:-
12. Akreditasi	: A
13. Ukuran Ruang Kelas	: 9x7 Meter

3. Visidan Misi SMP Negeri 1 Tanjung Morawa

Visi merupakan citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa yang akan datang. Namun demikian, visi sekolah harus tetap dalam koridor kebijakan pendidikan nasional. Visi juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan potensi yang dimiliki sekolah serta harapan masyarakat yang dilayani sekolah. Oleh karena itu visi sekolah dirumuskan dengan melibatkan pihak-pihak yang terkait (*stakeholder*) sehingga visi tersebut dapat mewakili aspirasi seluruh yang berkepentingan terhadap sekolah

Misi dirumuskan untuk mewujudkan visi sekolah. Misi UPT. Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 1 Tanjung Morawa adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan Pembinaan Peningkatan Imtaq,
2. Melaksanakan/menerapkan nilai budaya dan karakter bangsa dalam proses pembelajaran dan pada setiap aspek kegiatan sekolah,
3. Melaksanakan kegiatan Pengembangan Kurikulum,
4. Melaksanakan Inovasi Pembelajaran,

5. Melaksanakan Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan,
6. Melaksanakan pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan,
7. Melaksanakan kegiatan Pencapaian Tingkat Kelulusan Secara Optimal Sesuai dengan Tuntutan Standar Nasional,
8. Melaksanakan Inovasi Manajemen Sekolah,
9. Melaksanakan Penggalangan Pembiayaan Pendidikan,
10. Melaksanakan Pengembangan Sistem Penilaian,
11. Melaksanakan Wawasan Wiyatamandala,
12. Melaksanakan kegiatan Gerakan Pramuka,
13. Melaksanakan kegiatan PMR (Palang Merah Remaja),
14. Melaksanakan kegiatan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dan Dokter Remaja,
15. Melaksanakan kegiatan KIR (Karya Ilmiah Remaja),
16. Melaksanakan Olympiade MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam),
17. Melaksanakan kegiatan PKS (Patroli Keamanan Sekolah),
18. Melaksanakan kegiatan SBL (Sekolah Berwawasan Lingkungan) dan KSDA (Konservasi Sumber Daya Alam),
19. Melaksanakan kegiatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) atau *ICT (Information and Communication Technology)*,
20. Melaksanakan kegiatan Kecakapan Hidup (*Life Skill*),
21. Melaksanakan kegiatan Sepak Bola dan Futsal,

22. Melaksanakan kegiatan Karate,
23. Melaksanakan kegiatan Bola Basket,
24. Melaksanakan kegiatan Volley,
25. Melaksanakan kegiatan Bulutangkis,
26. Melaksanakan kegiatan Tenis Meja,
27. Melaksanakan kegiatan Atletik,
28. Melaksanakan kegiatan Renang,
29. Melaksanakan kegiatan Kesenian dan Teater,
30. Melaksanakan kegiatan Tata Upacara Bendera,
31. Melaksanakan kegiatan Majalah Dinding dan Buletin, dan
32. Melaksanakan kegiatan LKS (Latihan Kepemimpinan Siswa).
33. Melaksanakan kegiatan Pendidikan Lingkungan Hidup.
34. Melaksanakan pembudayaan cinta lingkungan hidup kepada seluruh warga sekolah.
35. Melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan hidup di lingkungan sekolah dan desa sekitar sekolah.
36. Melaksanakan kegiatan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIKR).
37. Melaksanakan kegiatan Pencak Silat

4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Tanjung Morawa

Salah satu dari faktor pendukung dalam meraih keberhasilan sebuah lembaga pendidikan atau sekolah adalah fasilitas yang memadai dan terawat. Setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang baik dan memadai dalam menciptakan siswa yang berprestasi serta berwawasan IPTEK dan IMTAQ serta

untuk mendukung siswa menjadi mandiri yang aktif dan percaya diri. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa dapat dilihat ditabel berikut ini.

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SMPNegeri 1 Tanjung Morawa

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	30	16.	Ruang Kantor Koperasi	1
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	17.	Musholla	1
3.	Ruang Guru	1	18.	Kantor Bank Sampah	1
4.	Perpustakaan	2	19.	Kantin	1
5.	Laboratorium	2	20.	Pendopo Sekolah	1
6.	Ruang BK	1	21.	Kamar Mandi	25
7.	UKS	1	22.	Hall	1
8.	Ruang Osis/ PIK-R	1	23.	Lapangan Olahraga	1
9.	Ruang Penjaga Sekolah	1	24.	Ruang Media	1
10.	Ruang Tata Usaha	1	25.	Ruang Piket	1
11.	Ruang Teori	1	26.	Komputer	20
12.	Ruang Multimedia	1	27.	TV	3
13.	Taman Belajar	1	28.	Proyektor	10
14.	Ruang Gudang	1	29.	Pengeras Suara	2
15.	Ruang Agama Islam	1	30.	Radio	1

Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa secara keseluruhan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Morawa telah memadai dan lengkap sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar. Keberadaan dari fasilitas tersebut diharapkan dapat mendukung dan meningkatkan prestasi para siswa SMP Negeri 1 Tanjung Morawa, sehingga dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berprestasi.

5. Data dan Guru SMP Negeri 1 Tanjung Morawa

Unsur penting dalam pendidikan ialah profesi Guru. Efektifitas dan efisien dalam belajar mengajar siswa di sekolah sangat bergantung pada peranan guru di sekolah. Tidak hanya sebatas belajar mengajar, seorang guru juga harus bisa membentuk karakteristik, membimbing bahkan menjadi orang tua bagi para siswa di sekolah. Guru melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang bertanggung jawab yang sangat strategis.

Tabel 4.2
Staf Pengajar SMP Negeri 1 Tanjung Morawa

NO	NAMA	L/P	JABATAN
1.	Ellinawati	P	KEPSEK
2.	Ade Iswiwiyanti	P	GURU
3.	AdiPranoto	L	Penjaga Sekolah
4.	Aida TantriSigalingging	P	GURU

5.	Anita Deliana Siregar	P	GURU
6.	ANITASPD	P	GURU
7.	SURIANI. S.Pd	P	GURU
8.	Bintang Suryani	P	GURU
9.	Camalia Amin	P	GURU
10.	Darius MediBarus	L	GURU
11.	Deliana Lubis	P	GURU
12.	DewiEvarida Simanjuntak	P	GURU
13.	Edita Simanjuntak	P	GURU
14.	FachruroziZulhamHasibuan	L	GURU
15.	Flora Naibaho	P	GURU
16.	Florida Simatupang	P	GURU
17.	FRISKACAHYANI HUTABARAT	P	GURU
18.	H. AisyahHasibuan	P	GURUBK
19.	HablimNasutio	L	GURU
20.	HARIDARMAWAN	P	TENAGA PERPUSTAKAA N
21.	Herlina	P	GURU
22.	Husniati	P	GURU
23.	IkaDini Kartika	P	GURU/PKS III
24.	IMAMNAHU WAHYUDI LUBIS	L	GURU/PKS II
25.	INDRI YANI	P	TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH
26.	IVOCRISTINAPASARIBU	P	TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH

27.	JeniMeytiGahung	P	GURU
28.	Juliarni	P	GURUBK
29.	Keristina Br Sinuraya	P	GURUBK
30.	LastriPasaribu	P	GURU
31.	Laumanto Siboro	L	GURU
32.	Leli Sukenti	P	GURU
33.	M. Idris	L	Petugas Keamanan
34.	Mardiana Br. Ginting	P	GURU
35.	MaunTibet Damanik	P	GURU/ OPERATOR
36.	METARIA BR BARUS	P	GURU
37.	Muhammad FherryNasution	L	TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH
38.	MUHAMMAD ROMMYPUTRA	L	GURU
39.	Murti	P	GURU
40.	NettyHerawati	P	GURU
41.	Nining EstiRahayu	P	GURU
42.	NURFITRIANI	P	GURU
43.	Pina Debora Pandiangan	P	GURU
44.	Pria Saputra	L	GURU
45.	PUTRI IMANDAREZEKI NASUTION	P	GURU
46.	Rafika Dhani	P	GURU

47.	Rahma	P	TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH
48.	Rahma Yanti	P	TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH
49.	RAHMAT JALALUDDIN NASUTION	L	TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH
50.	RATIHPRATIWI	P	GURU
51.	RemsiDamerita Manalu	P	GURU
52.	RIDHAKHAIRIYAH BOROTAN	P	GURU
53.	Riosa Evalina Silitonga	P	GURU
54.	Riswati	P	GURU
55.	RomauliHarianja	P	GURU
56.	Rotua Chatarina Pakpahan	P	GURU
57.	Sarmaida Sirait	P	GURU
58.	SejatiPerangin-angin	P	GURU
59.	SitiHabsyah	P	GURU
60.	SITI SYAHARASIREGAR	P	TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH
61.	Supriyoso	L	TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH
62.	Suriadi	L	GURU
63.	Suryono	L	GURU
64.	SYAPITRI ANANDAISMASIREGAR	P	GURU
65.	Tri Wahyuni	P	GURU
66.	YOHANADONAPIKALIMBONG	P	GURU

67.	Yulhelmi	P	GURU
68.	Yusniarti	P	GURU
69.	Zainal Arifin	L	GURU

6. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Tanjung Morawa

Siswa adalah unsur yang utama dalam proses belajar mengajar disebabkan karena siswa merupakan objek yang di didik dan diajar agar terbentuknya manusia yang berilmu dan berpendidikan serta bertingkah laku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Adapun data siswa di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Data Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX-1	32
2	IX-2	33
3	IX-3	33
4	IX-4	33
5	IX-5	31
6	IX-6	31
7	IX-7	32
8	IX-8	32
9	IX-9	32
10	IX-10	33
Jumlah Siswa Kelas IX		322

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa berjumlah 322 Orang. Seluruh siswa kelas IX diampu oleh 1 orang guru Bimbingan dan Konseling. Observasi yang dilakukan selama berada di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa, peneliti menemukan ada beberapa siswa yang belum bisa mengatasi percaya diri.

Observasi yang dilakukan selama berada di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa, peneliti menemukan beberapa siswa yang belum bisa mengatasi masalah percaya diri.

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual Untuk Mengatasi Percaya Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022. Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian berdasarkan jawaban dari pertanyaan peneliti melalui metode wawancara terhadap sumber data melalui observasi. Pernyataan di dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- (1) Pelaksanaan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual
- (2) Pemahaman tentang Mengatasi Percaya Diri

Objek yang terlibat di dalam penelitian ini ialah 10 siswa dari kelas IX 1 SMP Negeri 1 Tanjung Morawa dengan keseluruhan jumlah 32 siswa tersebut.

Adapun penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ialah Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual Untuk Mengatasi Percaya Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022. Tahapan yang peneliti

ambil lakukan dengan cara observasi, wawancara, dan melaksanakan kegiatan pemberian layanan informasi sebanyak 2 siklus yang masing-masingnya melaksanakan 2 kali pertemuan dan menjelaskan tentang pemahaman mengatasi percaya diri.

Melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, mendapatkan hasil yang disimpulkan bahwa kepala sekolah dan para perangkat sekolah mendukung penuh setiap kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling terhadap para siswa SMP Negeri 1 Tanjung Morawa.

1. Pelaksanaan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual Untuk Mengatasi Percaya Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022.

Banyak cara yang bisa dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi permasalahan percaya diri siswa, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan cara menggunakan pendekatan konseling, salah satunya ialah layanan informasi. Layanan Informasi yaitu layanan yang memungkinkan klien memahami dan menerima berbagai informasi yang dapat digunakan dan diterapkan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan bagi klien. Layanan informasi sangat penting dilakukan karena kegunaan informasi sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai pertimbangan dalam kehidupan. Tanpa informasi yang cukup individu akan kehilangan arah dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut pelaksanaan layanan informasi untuk mengatasi percaya diri siswa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Senin 5 September 2022 jam

10.00 WIB, dengan Ibu H.Aisyah Hasibuan selaku guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 1 Tanjung Morawa “*Sebagai seorang guru bimbingan dan konseling saya menempuh pendidikan psikologi, namun setelah itu saya menempuh pendidikan di unimed yang bekerja sama dengan unp untuk mengambil profesi kons. Dalam pemberian informasi terhadap para siswa, melaksanakan layanan informasi sangat penting untuk dilakukan oleh seorang guru terhadap siswanya, pemberian layanan informasi dalam mengatasi rasa percaya diri ini belum pernah dilakukan, namun layanan informasi yang pernah dilakukan ialah tentang bahaya pergaulan bebas dan bahaya narkoba, dengan tujuan para siswa tidak terkena dampak dari pergaulan bebas dan bahaya narkoba yang akan berdampak negative terhadap dirinya sendiri. Pemberian layanan informasi dengan isi tersebut rutin dilaksanakan tiap tahunnya dengan dibantu dengan organisasi PIK-R guna member informasi baru terhadap parasiswa”.*

Dari hasil dari wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa, sebelumnya pemberian layanan informasi dengan tema Mengatasi Percaya Diri, belum pernah dilakukan hanya layanan informasi yang pernah dilakukan guru bimbingan dan konseling dengan tema lainnya. Terkait hal ini peneliti pun sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan, bahwa layanan informasi dengan tema Mengatasi Percaya Diri memang belum pernah dilakukan di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa.

Langkah awal penelitian ini, peneliti menjelaskan tentang layanan informasi dan percaya diri dalam pemberian ini peneliti juga memberikan kesempatan terhadap siswa untuk menyampaikan pendapat mereka mengenai percaya diri yang

mereka ketahui. Ada beberapa pendapat yang disampaikan siswa tentang percaya diri, ada yang mengatakan percaya diri itu ialah tentang keberanian kita dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam kegiatan ini ada beberapa siswa yang berani untuk menyampaikan pendapatnya, namun banyak juga siswa yang tidak berani untuk menyampaikan pendapatnya di depan orang banyak. Setelah pemberian layanan informasi selanjutnya peneliti memberikan penilaian terhadap penelitian awal, jika dirasa hasil dari penelitian sebelumnya belum memuaskan maka diperlukan pertemuan selanjutnya dilaksanakannya kembali pemberian layanan informasi dengan tema yang sama. Dalam penelitian ini peneliti memberikan 2 kali pemberian layanan informasi dengan tema yang sama terhadap siswa.

Adapun hasil dari wawancara peneliti dengan siswa yang dilakukan setelah pemberian layanan informasi untuk mengatasi percaya diri pada hari Rabu 7 September 2022 Jam 11.00 WIB s/d selesai, sebagai pemberian nilai segera (LAISEG) adalah sebagai berikut.

AF apakah sebelumnya kamu sudah mengetahui tentang percaya diri?
“sudah, percaya diri adalah suatu sikap yang harus dimiliki dan akan memberikan hal positif”. AF merasa bahagia setelah mendapatkan informasi yang baru yang belum ia peroleh sebelumnya. Cara yang dilakukan oleh AF dalam mengatasi rasa percaya dirinya dengan cara *“saya senang menggunakan pakaian yang rapi dan dengan cara itu saya bisa mengatasi rasa percaya diri saya”*. Cara AF dalam melakukan jika melihat teman kamu yang tidak percaya diri? *“Yang saya lakukan jika melihat teman saya tidak percaya diri saya akan mengajaknya untuk yakin terhadap diri sendiri dan kemampuan yang di miliki untuk menjalankan harinya,*

saya akan menyebarkan informasi yang saya dapat tentang percaya diri dan mengajak teman saya yang tidak percaya diri untuk bisa mengatasi sikap percaya dirinya.”

AAS mengatakan dampak dari tidak memiliki rasa percaya diri ialah *“bagi saya percaya diri itu sangat penting dimiliki, jika tidak percaya diri akan sulit dalam melakukan kegiatan sehari-harinya”* AAS merasa bahagia mendapatkan informasi baru pada hari itu dan menambah pengetahuannya.

FDM menyatakan jika guru bimbingan dan konseling sangat membantu dalam mengatasi permasalahan yang dialaminya *“Guru bimbingan dan konseling di sekolah ini sangat membantu saya dalam mengatasi permasalahan dan guru Bimbingan di sekolah ini sangat friendly terhadap para siswa disini”* dan FDM merasa senang mendapat wawasan yang baru dari kegiatan layanan informasi ini.

Cara MA bersikap agar mampu mengatasi rasa percaya diri adalah dengan cara *“dengan cara melakukan ibadah dan belajar”*.

MD menyatakan bahwa percaya diri adalah *“percaya diri adalah suatu keyakinan atas kemampuan diri sendiri dalam melakukan tindakan tidak merasa cemas, merasa bebas melakukan kegiatan yang sesuai dengan keinginannya.”* dan MDS merasa senang mendapat wawasan yang baru dari kegiatan layanan informasi ini dan berharap layanan informasi ini bisa dilakukan lagi dengan tema yang lain. cara MDS bersikap agar mampu mengatasi percaya diri dengan cara *“lebih banyak belajar”*.

NCZ menyatakan mengatasi percaya diri dengan cara “*mengatasi percaya diri dengan cara yang pede dan berani untuk tampil kedepan seperti di saat presentasi power point yang di berikan oleh guru*” dan NCZ merasa bangga dan senang dikarenakan memperoleh ilmu baru dari kegiatan layanan informasi ini.

RMS menyatakan yang membuat saya percaya diri ialah “*dengan belajardan terus belajar sehingga membuat saya merasa lebih percaya diri dengan apa yang telah saya pelajari*” RMS sangat senang mendapatkan informasi baru ini dan memberitahukan informasi ini kepada teman-temannya yang belum mendapatkan informasi baru ini.

RGP menyatakan untuk mempertahankan prinsip agar menghindari perilaku seks bebas adalah “*taat kepada orang tua dan mematuhi larangan orang tua, karena orang tua lebih tau apa yang terbaik untuk anaknya*” dan RGP merasa senang mendapat wawasan yang baru dari kegiatan layanan informasi ini dan berharap layanan informasi ini bisa dilakukan lagi dengan tema yang lain.

SGP menyatakan setelah menerima edukasi tentang mengatasi percaya diri apakah sudah mengerti “*mengerti dan akan membentuk rasa percaya diri guna untuk menghadapi hal-hal yang akan saya hadapi di kedepan harinya*” dan SGP merasa bahagia mendapat ilmu baru dari kegiatan layanan informasi ini karena seru dan menyenangkan.

2. Pelaksanaan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual Untuk Mengatasi Percaya Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022.

Setelah menyusun perencanaan, setelah itu peneliti bertindak sebagai guru bimbingan dan kosenling yang melakukan pemberian layanan informasi yang dilakukan sebanyak 2 siklus yang masing-masing siklus melaksanakan 2 kali pertemuan. Langkah awal yang dilakukan peneliti untuk melaksanakan layanan informasi adalah dengan melaksanakan observasi ke ruangan kelas dan mengumpulkan beberapa siswa untuk di wawancarai kemudian peneliti melakukan layanan informasidengantahapan sebagaiberikut :

A. Tahapan Observasi

Setelah di dalam ruangan kelas, konselor memulai kegiatan di ruang kelas yang telah di tentukan, langkah-langkah kegiatan pada tahapan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengucapkan salamdanmengucapkanterimakasih
- 2)Berdoa
- 3)Memperkenalkandiri, danmenjelaskan dirinya sebagaikonselor
- 4)Menjelaskan tentang layanan informasi
- 5) Memberitahu tentang tujuan umum layananinformasi
- 6) Menjelaskan tahapan-tahapan pelaksanaan yang bertujuan tercapainya tujuan

- 7) Memperlihatkan tingkahlakudankomunikasi yang mengandung unsur sopan dan penghormatan terhadap orang lain, ketulusan hati, keikhlasan, dankehangatan empati
- 8) Perkenalansiswa
- 9) Evaluasi tahap I, ini dilakukan untuk mengantisipasi terhadap potensi munculnya kekecewaansiswaterhadap proses berikutnya.

a. Tahapan Peralihan

Tahapan ini bisa di sebut juga dengan tahapan transisi yang dimana tahapan ini menjadi penghubung antaratahap I (awal) dengantahapan III (kegiatan). Tahapan ini bertujuan untuk terbebaskannya siswa dari sikap enggan, ragu, malu, atau tidak percaya untuk memasuki tahapanselanjutnya. Pada tahap ini konselor melakukan:

- 1). Memamparkan ulangalur kegiatandaripenelitian, hal ini dilakukan agar siswa pahamperanannya sebagai apadanapa yang harusdi lakukannya.
- 2). Konselor bertanya dengansiswatentang kesiapannya untukkegiatan selanjutnya.
- 3).Konselor juga akan mengenali situasi apabila siswa secara keseluruhan/sebagian belum siap untuk memasuki tahapan selanjutnya dansigapuntuk mengatasisituasitersbut.
- 4). Membericontohmasalah bahasan yang dikemukakan dandibahasdi dalampenelitian.

b. Tahapan Kegiatan

Tahapan III merupakan tahapan yang penting atau inti dari pemberian layanan informasi, dikarenakan agar konselor tidak tergesa-gesa dalam tahapan ini. Pada tahapan ini, konselor melakukan:

1) Memberikan dan menerima siswa dalam menyampaikan pendapatnya secara bergantian. Hal ini di dalam layanan informasi dinamakan dengan pengidentifikasian pendapat. Setelah siswa menyampaikan pendapatnya, konselor dapat memahami bahwa para siswa kurang pemahaman tentang mengatasi percaya diri.

2) Memilih atau menetapkan pemahaman yang akan di bahas, dalam hal ini konselor dan siswa sepakat bahwa pertemuan pertama yang akan di bahas adalah tentang mengatasi percaya diri dan pertemuan selanjutnya juga akan membahas tentang mengatasi percaya diri. Layanan informasi juga dilakukan dengan tahapan pembahasan kepada peserta didik dan mewawancarai guna menguji keahaman siswa dengan informasi yang telah diterima melalui layanan informasi ini.

3) Selingan, hal ini bertujuan untuk mengajak siswa melakukan permainan ice breaking yang akan membangun suasana keakraban antar siswa dan konselor.

c. Tahapan Pengakhiran

Tahapan ini bertujuan untuk menarik ide-ide bersama yang secara signifikan, perubahan pribadi, dan keputusan yang di ambil oleh siswa selama proses pemberian informasi. Di dalam tahapan ini konselor akan melakukan:

- 1) Memberitahukan bahwa kegiatan layanan informasi akan diakhiri
- 2) Siswa diminta untuk mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang telah di capai selama mengikuti kegiatan ini. Setelah terkumpulnya semua kesan yang disampaikan para siswa dapat di pahami bahwa para siswa merasa senang telah ikut sertadalamkegiatan ini.
- 3) Konselor mengucapkanterimakasih ataswaktu, kesukarelaandan keikutsertaansiswadalam melaksanakankegiatan ini.
- 4) Konselor mengajak para siswa untukberdoasebelummengkahiri kegiatanini.
- 5) Selanjutnya konselor mengajak para siswauntuk ber swa-foto dan bersamalamandenganini berkahirnya kegiatan ini.

B. Evaluasi

Guna mengetahui keberhasilan kegiatan layanan informasi ini, konselor dapat melakukandua tahapandalampenilaian yaitu :

- 1) Peneliaian segera(Laiseg), denganmemperhatikan siswadalam proses menjalanikegiatannya
- 2) Penilaian jangka panjang (Laijapen), dengan cara memperhatikan perubahan pada siswa dalam jangka waktu satu atau dua minggu dalam kegiatan layanan informasi.

C. Observasi Setelah Layanan

Setelah melakukan layanan informasi kepada siswa yang kurang memahami tentang mengatasi percaya diri, peneliti melakukan kembali observasi kepada siswa yang telah di berikan layanan informasi. Dari beberapa observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I, masih banyak para siswa yang belum memahami tentang mengatasi percaya diri, sehingga peneliti melakukan kembali kegiatan layanan informasi yang kedua kalinya dan masih dalam siklus II untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang mengatasipercaya diri.

Pada pertemuan siklus II, kembali dilakukannya pemberian layanan informasi dan di siklus II ini difokuskan terhadap cara membangun komitmen danpercaya diri siswa dalam memahami hal tersebut. Selanjutnya peneliti juga melakukan tes pemahaman untuk melihat keberhasilan siswa dalam meningkatkanpemahaman tentang mengatasi percaya diri. Dengan demikian siswa dapat meningkatkan pemahamannya tentang mengatasi percaya diri dengan baik, sehingga siswa menjadi lebih berani untuk tampil di depan orang banyak dan berbicara didepanorang banyakdalam menyampaikan pendapat ataupunbersosial.

D. Reflkesi Hasil Penelitian

Observasi yang telah di lakukan penelititerhadap siswa setelahdi lakukannya pemberian layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman tentang mengatasi percaya diri, dapat dilihat bahwa para siswa sudah mampu meningkatkan pemahaman tentang mengatasi percaya diri, siswa mampu berinteraksi secara sopan dan santun dan juga lebih ceria dalam menjalankan kegiatannya, danpara siswa juga

bisa dengan lancar berbicara dalam menyampaikan pendapat ataupun sedang persentasi didalamproses belajar mengajar.

Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Audio Viusal Untuk Mengatasi Percaya Diri Siwa, dapat terlaksanakan dengan baik dan sebagai mana mestinya yang di harapkan oleh peneliti dalam menyelesaikan persoalan di sekolah tersebut. Siswa yang kurang percaya diri telah memperlihatkan perubahan positif dari yang sebelumnya tidak percaya diri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual Untuk Mengatasi Percaya Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa. Penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yakni:

Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual Untuk dapat Mengatasi Percaya Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022 sudah berjalan dengan baik. Pada pelaksanaan layanan informasi terjadi perubahan dalam mengatasi percaya diri siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran yaitu :

1. Dalam mengatasi percaya diri siswa dapat mengetahui hal-hal yang dapat meningkatkan percaya diri dan mengetahui cara untuk memiliki sikap percaya diri yang akan berguna bagidirinya.
2. Memberikan motivasi pada siswa, guru bimbingan dan kosenling dapat memotivasi dan memberikan dukungan penuh terhadap siswanya dalam hal mengatasipercayadiri.

3. Memberikan informasi baru kepada para siswa, guru bimbingan dan konseling dapat memberikankegiatankonselingdalam mengatasirasa percaya dirisiswa.
4. Penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan dan informasi guna di kemudian hari. Selanjutnya peneliti dapat melakukan berbagai macam metode layanan bimbingan dan konseling yang lebih kreatif dan invoatif sesuai dengan kebutuhanyang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Uqshari Yusuf. 2001. *Ats-Tsiqatu Binnafsi, Kaifa Taqawwi Tsiqataka Binafsiika Amaamal Aakhariina?*. Jakarta:Gema Insani
- Danizar Arwudarachman, Wayan Setiadarma, Marsudi. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk Siswa Kelas XI*. Ponorogo
- Eka, Rischa. 2019. *Efektifitas Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Minat Studi Lanjut Siswa Kelas VII*. Madiun: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI
- Hadi Pranoto. 2016. *Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara*. Metro: FKIP Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah
- Herlinda Mar'atusholihah, Wawan Priyanto, Aries Tika Damayani. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Ular Tangga Berbagai Pekerjaan*. Semarang: Universitas PGRI Semarang
- Joni Purwono, Sri Yutimini, Sri Anitah. 2014. *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan: Pacitan*
- Mirhan, Jeane. 2016. *Hubungan Antara Percaya Diri dan Kerja Sama Dalam Olahragadan Keterampilan Hidup*. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri

- Nur Komariah. 2018. *Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan di SDI WirausahaIndonesia*, Karawang: Karang Pawitan
- Nurdin Muhamad. 2016. *Pengaruh Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Representasi Matematis dan Percaya Diri Siswa*. Garut: Universitas Garut
- Pryatino, Erman. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta
- Puspita Herawati, M.Husni Abdullah. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar*. Surabaya, Universitas Negeri Surabaya
- Rina Aristiana. 2016. *Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audio Visual*. Kudus
- Zulfriadi, Sinta. 2017. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa*. Indonesian: Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET)

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYATHIDUP

I. IDENTITAS

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | : Kemas Abdul Hadi Baharsyah |
| 2. Tempat / Tanggal Lahir | : Tanjung Morawa / 23 Desember 1999 |
| 3. Jenis Kelamin | : Laki-Laki |
| 4. Agama | : Islam |
| 5. Anak ke | : 3 (Tiga) |
| 6. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 7. Status Perkawinan | : Belum Menikah |
| 8. Alamat | : Sumatera Utara, Kab. Deli Seradang, Kec.
Tanjung Morawa, Kel. Pekan Tanjung
Morawa, Jl. Irian, Gg. Bahagia, No. 304 |
| 9. Nama Orang Tua | |
| Ayah | : Kemas Bachtiar, SH |
| Ibu | : Saripah |
| Alamat | : Sumatera Utara, Kab. Deli Seradang, Kec.
Tanjung Morawa, Kel. Pekan Tanjung
Morawa, Jl. Irian, Gg. Bahagia, No. 304 |

II. PENDIDIKAN

1. SD NEGERI 1 KIRI HULU 101896 2006 - 2012
2. SMP NEGERI 1 TANJUNG MORAWA 2012 - 2015
3. SMK NEGERI 1 LUBUKPAKAM 2015 – 2018
4. Tahun 2018 sampaiselarang tercatat sebagai siswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Tahun 2018/2019

Medan, 2022

Kemas AbulHadiBaharsyah

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

1. Hari/ Tanggal : Senin / 5 September 2022
2. Tempat : SMP Negeri 1 Tanjung Morawa
3. Topik : Percaya Diri

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Sebagai guru bimbingan dan konseling, program studi apa yang ibu tempuh ketika di masa perkuliahan?	Saya lulusan jurusan psikologi, namun setelah saya lulus s1 psikologi, saya ikut keahlian khusus kons di unimed yang saat itu bekerja sama dengan universitas negeripadang.
2.	Sudah berapa lama ibu mengajar di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa?	Kurang lebih sudah 15 tahun
3.	Apakah ibu pernah merasakan hambatan dalam menyelesaikan permasalahan pesertadidik?	Hambatan itu selalu ada dalam proses menyelesaikan permasalahan percaya diri mau itu hambatan besar ataupun kecil, namun saya masih bisa dalam mengatasi hambatan tersebut.
4.	Layanan apa saja yang telah ibu berikan di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa	Layanan yang saya berikan kepada para siswa di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa beraneka ragam, kreatif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan para siswa contohnya seperti layanan informasi, bimbingan kelompok, layanan orientasi, layanan konsultasi dan lainnya.

5.	Apa tindakan ibu dalam menyikapi rasa percaya diri siswa SMP Negeri 1 Tanjung Morawa?	Saya pribadi dalam menyikapi rasa percaya diri siswa dengan memberikan pemahaman dan rasa tanggung jawab kepada siswa dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari, saya juga membimbing dan mengarahkan siswa, contohnya saat pembelajaran yang ada presentasi para siswa diminta untuk menjelaskan materi yang mereka sajikan di depan para siswa lainnya, dengan cara itu saya memberikan kesempatan para siswa untuk berbicara di depan orang banyak, dan semoga dengan hal itu rasa percaya diri siswa dapat terbentuk.
----	---	--

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : AF

Kelas : IX-1

Hari/ Tanggal : Rabu/ 7 September 2022

Tempat : SMP Negeri 1 Tanjung Morawa

Topik : Percaya Diri

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa pendapat kamu tentang Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah?	Suka, saya senang dengan bimbingan dan konseling yang ada di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa, dikarenakan para guru bimbingan dan konseling asik untuk diajak berbicara dan ramah kepada para siswa, tidak ada kesan menakutkan sama sekali.
2.	Menurut kamu apa itu percaya diri?	Percaya diri menurut saya ialah, suatu sikap positif yang dimiliki oleh individu dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya.
3.	Apa yang membuat kamu merasa percaya diri?	Kalau saya pribadi yang membuat saya percaya diri dengan cara belajar dan berpakaian yang sesuai.
4.	Apa yang kamu rasakan di saat kamu tidak percaya diri?	Saya merasa gugup, cemas, ketakutan berlebihan dan tidak pede.
5.	Apakah kamu tahu dampak dari tidak percaya diri?	Dapat dari tidak percaya diri membuat kita tidak bisa berpikir positif dan takut untuk tampil di depan orang banyak.

6.	Bagaimana cara kamu dalam mengatasi kepercayaan diri?	Cara saya dalam mengatasi percaya diri dengan menambah pengetahuan saya melalui belajar dan itu akan membuat saya lebih percaya diri.
7.	Apa yang kamu tahu dampak positif memiliki sikap percaya diri?	Ya saya tau, banyak dampak positif yang akan di peroleh jika memiliki sikap percaya diri yaitu, berani berbicara di depan orang banya, pandai mencari teman, tidak takut dalam menjawab pertanyaan, tidak gugup, dan banyak manfaat positif lainnya.
8.	Apa yang kamu lakukan jika kamu melihat teman kamu yang tidak percaya diri?	Yang saya lakukan jika melihat teman saya tidak percaya diri saya akan mengajaknya untuk yakin terhadap diri sendiri dan kemampuan yang di miliki untuk menjalankan harinya, saya akan menyebarkan informasi yang saya dapat tentang percaya diri dan mengajak temansaya yang tidak percaya diri untuk bisa mengatasisikappercaya dirinya.

Lampiran 4

HASILOBSERVASI

A. Aspek yang diobservasi

Bagaimana situasi guru bimbingan dan konseling, serta pelayanan yang di berikan kepada pesertadidik.

B. Petunjuk

Hasilobservasi di jabarkan pada kolom hasil observasi di buat seperti sebuah narasipenjelasan pada apa yang diamati.

No	Pertanyaan	HasilObservasi
1.	Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling	Gurubimbingan dankonselingdisekolah SMP Negeri 1 Tanjung Morawa, memiliki jumlah 3 orang yang fokus dengan setiap tingkatan kelas yang ada. Guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 1 Tanjung Moraawa juga memiliki ruangan tersendiri dan dengan fasilitas ini akan lebih memudahkan penyelenggaraan program dari bimbingan dankonseling.
2.	Pelaksanaan Program Bimbingan danKonseling	Program bimbingan dan konseling terlaksanakan dengan baik dan tepat walaupun terkdang mesti terhambat dengan waktu dan keadaan yang terjadi di lapangan.
3.	Layanan apa saja yang di berikan kepada siswa	Layanan yang di berikan ialah layanan informasi dan layanan bimibngan kelompok sesuai dengan kebutuhan para siswa.

4.	Pelaksanaan layanan informasi menggunakan teknik apa saja	Beberapa teknik yang dilakukan dalam pemberian layanan informasi yaitu diantaranya jawab.
5.	Kepercayaan diri siswa	Dari banyaknya siswa kelas IX yang memiliki sikap percaya diri diantaranya ada ditemukan para siswa yang tidak memiliki percaya diri, dan hal ini ditemukan di kelas IX-1 maka dari itu objek penelitian yang digunakan ialah IX-1
6.	Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi percaya diri siswa	Peran guru dalam hal ini dengan cara dilakukannya proses bimbingan kelompok secara tatap muka dengan memotivasi dan memberikan dukungan untuk para siswa. Guru bimbingan konseling juga membimbing para siswa dalam melakukan kegiatan seharusnya agar tetap merasa percaya diri.

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN DAN KONSELING

I. IDENTITAS

- A. **Satuan Pendidikan** : SMP Negeri 1 Tanjung Morawa
- B. **Tahun Ajaran** : 2021/2022
- C. **Sasaran Pelayanan** : Kelas IX-1
- D. **Pelaksana** : Kemas Abdul Hadi Baharsyah
- E. **Pihak Terkait** : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. **Tanggal** : 6 dan 7 September 2022
- B. **Jam Pembelajaran/Pelayanan** : 1 X 30 Menit (2 x pertemuan)
- C. **Volume Waktu** : Kelas IX-1 (2 x 30 Menit)
- D. **Spesifikasi Tempat Belajar** : Ruang Kelas IX-1

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. **Topik Pembahasan** : Mengatasi Percaya Diri
- B. **Sumber Materi** : Internet, Jurnal, dan Buku

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

A. Pengembangan KES

1. Agar siswa mengetahui danmemilikipemahaman barutentang mengatasipercayadiridikegiatansehari-harinya.
2. Agar siswa memahami tentangdampak positif memilikisikap percaya diri.
3. Agar siswa pahamdalam membangunrasa percaya diri
4. Agar siswa mengalamiperubahansikap

B. Penanganan KES-T

1. Mencegahketidaktahuan siswa dalam mengatasipercaya diri.
2. Mencegah pesertadidik agar tidak terjerumuskedalam permasalahan percaya diri
3. Menghindarisikap tidakpercaya diri yang akanberdampak negatif terhadapsiswa.

V. JENIS LAYANAN DANKEGIATAN PENDUKUNG

- A. Jenis Layanan : Layanan Informasi
- B. KegiatanPendukung :-

VI. SARANA

- A. Media : Audio Visual
- B. Perlengkapan : Infocus, Laptop

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa tentang mengatasi percaya diri dalam kegiatan sehari-harinya bagimasing-masing siswa.

A. KES

1. *Acuan*(A) : Hal-hal yang harus diketahui oleh siswa tentang percaya diri.
2. *Kompetensi*(K) : Kemampuan yang harus dikuasai oleh para siswa dalam mengatasi percaya diri.
3. *Usaha*(U) : Bagaimana cara siswa dalam menerapkan informasi mengatasi percaya diri dalam kegiatan sehari-harinya.
4. *Rasa*(R) : Rasa bahagia siswa dalam memperoleh informasi baru dalam mengatasi percaya diri.
5. *Sungguh-sungguh*(S) : Kesungguhan siswa dalam mencegah dampak tidak percaya diri.

B. KES-T

Menghindarkan dan mencegah ketidaktahuan siswa tentang mengatasi percaya diri.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mengatasi percaya diri.

VIII. LANGKAHKEGIATAN

A. Langkah Pengataran (Waktu 5 menit)

1. Mengucapkan Salam
2. Menjalin hubungan baik dengan siswa
3. Berdoa
4. Absensi Kehadiran Siswa
5. Memberitahu tujuan dan manfaat umum layanan informasi
6. Menjelaskan tujuan kegiatan

B. Langkah Penjajakan (Waktu 10 Menit)

1. Menanyakan kepada siswa tentang pengertian dari layanan informasi mengatasi percaya diri.
2. Meminta respon dan pendapat siswa tentang dampak negative tidak memiliki sikap percaya diri.

3. Meminta siswa mengemukakan pengetahuan mereka tentang percaya diri.

C. Langkah Penafsiran (Waktu 10 Menit)

1. Membahas kondisi atau materi yang dikemukakan siswa pada langkah penajakan dengan penekan-penekanan tertentu yang mengarah pada materi pokok.

2. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi **“Mengatasi Percaya Diri”**

D. Langkah Pembinaan (Waktu 5 Menit)

1. Peserta

2. Siswa diajak untuk menuliskan di kertas selembar tentang bertanggung jawab.

a. yang harus ditanggung jawabi :

b. kapan dan dimana :

c. cara :

E. Langkah Penilaian Tindak Lanjut

1. Penilaian Hasil

a. Bepikir : Apa yang kamu pikirkan jika konselor mengajukan materi tentang mengatasi percaya diri?.

b. Merasa : Coba jelaskan perasaan kamu tentang mengatasi percaya diri?.

- c. Bersikap : Sepakat atau tidak sepakatkah kamu dengan adanya informasi tentang Mengatasi Percaya Diri di dunia pendidikan?.
- d. Bertindak : Tindakan atau usaha apa yang akan kamu perbuat jika kamu mengetahui salah satu teman kamu tidak memiliki sikap percaya diri?
- e. Bertanggung Jawab : Komitmen dan konsistensi kamu dalam mengatasi sikap percaya diri.

2. Penilaian Proses

Melakukan proses pengecekan terhadap proses BMB3 yang telah dilakukan oleh siswa melalui tugas yang telah di berikan. Hasil dari kerja siswa terkait BMB3 dikumpulkan oleh guru bimbingan dan konseling.

- Laiseg (Penilaian Segera)
 1. Pembahasan terkait pengertian dari informasi
 2. Siswa mendengarkan dan menyimak konselor secara seksama
 3. Siswa aktif dalam bertanya jawab
 4. Siswa lebih memahami tentang mengatasi percaya diri.

Catatan Khusus

Tindak Lanjut

: Siswa yang belum memahami tentang mengatasi percaya diri akan tindak lanjut dengan diberikannya layanan bimbingan dan konseling kepada siswa tersebut.

Medan, 2022

Calon Konselor

Kemas Abdul Hadi Baharsyah

Lampiran 6

DOKUMENTASI KEGIATAN







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1


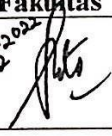
Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Kemas Abdul Hadi Baharsyah
 NPM : 1802080020
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Kredit Kumulatif : 138 SKS

IPK= 3,50

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022	 17/2/2022
	Penerapan Layanan Penguasaan Konten Guna Meningkatkan Fokus Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022	
	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Guna Menghidari Pergaulan Bebas Siswa SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Februari 2022
 Hormat Pemohon,



Kemas Abdul Hadi Baharsyah

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Kemas Abdul Hadi Baharsyah
 NPM : 1802080020
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022

Sekaligus saya mengusulkan/ menuntuk Bapak/ Ibu:

1. Drs. Zaharuddin Nur, MM

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Februari 2022
 Hormat Pemohon,

Kemas Abdul Hadi Baharsyah

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 :

- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 **Form : K3**

Nomor : 1435 /IL.3.AU/UMSU-02/F/2022
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Kemas Abdul Hadi Baharsyah**
N P M : 1802080020
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022.

Pembimbing : **Drs.Zaharuddin Nur,M.M.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulisberpedomankepadaketentuan yangtelahditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : **19 Juli 2023**

Medan, 20 Dzulhijjah 1443 H
19 Juli 2022 M



Dra. Hj. Samsurnita,M.Pd.
NIP:196706041993032002



Dibuat rangkap 4 (empat)
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Kemas Abdul Hadi Baharsyah
 N.P.M : 1802080020
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual untuk Meningkatkan Percaya Diri
 Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022

Menjadi:

Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual untuk Mengatasi Percaya Diri
 Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, September 2022
 Hormat Pemohon

Kemas Abdul Hadi Baharsyah

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing

M. Fanzil Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Drs. Zaharuddin Nur, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Nama Lengkap : Kemas Abdul Hadi Baharsyah
 N.P.M : 1802080020
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
7 Juni 2022	Pertbaikan BAB I (Latar belakang) Pertbaikan Paragraf & Rumusan Masalah	
21 Juni 2022	Memperbaiki Sistem Penulisan pada BAB I dan BAB III. Memperbaiki Penulisan Waktu Penelitian pada BAB III	
16 Juli 2022	Disetujui Untuk Seminar Proposal	

Medan, Juni 2022

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Kemas Abdul Hadi Baharsyah
 N.P.M : 1802080020
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Juli 2022
 Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Kemas Abdul Hadi Baharsyah
 N.P.M : 1802080020
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual untuk Mengatasi Percaya Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, Tanggal 29 Juli 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 01 September Juli 2022
 Diketahui oleh,
 Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Kemas Abdul Hadi Baharsyah
 N.P.M : 1802080020
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual
 untuk Mengatasi Percaya Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1
 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022

Pada hari Jum'at, Tanggal 29 Juli 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 29 Juli 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Deliati, S.Ag, S.Pd, M.Ag

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 29 Juli 2022 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Kemas Abdul Hadi Baharsyah
 N.P.M : 1802080020
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual untuk Mengatasi Percaya Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Masukan dan Saran
Judul	Perubahan Kata dari Meningkatkan ke Mengatasi
Bab I	Identifikasi Masalah
Bab II	Perbaikan Kata
Bab III	Perbaikan kata Pedoman Wawancara Pengurangan Objek Penelitian
Lainnya	Daftar Pustaka
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Deliati, S.Ag, S.Pd, M.Ag

Dosen Pembimbing

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Kemas Abdul Hadi Baharsyah
N.P.M : 1802080020
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual untuk Mengatasi Percaya Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2022

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Kemas Abdul Hadi Baharsyah

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



UMSU

Hegep | Cerdas | Terpercaya

bersawab surat ini agar disebutkan
dari tanggalnya

Nomor
Lamp
Hal

: 1854 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022

: ---

: Permohonan Izin Riset

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkfp.umsu.ac.id> E-mail : fkfp@yahoo.co.id

Medan, 06 Shafar 1444 H
03 September 2022 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMP Negeri 1 Tanjung Morawa
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Kemas Abdul Hadi Baharsyah
NPM : 1802080020
Program Stud : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual untuk Mengatasi Percaya Diri Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.




M. Pd
NIP:196706041993032002

** Pertiinggal**



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SMP NEGERI 1 TANJUNG MORAWA

Alamat : Jalan Sei Merah Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Telp. (061) 7942607
 Kode Pos : 20362 Email : smpn1.tqmorawa@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3/200 /SMP.19/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ELLINAWATI, S. Pd., M. Si
 NIP : 19640507 199403 2 009
 Jabatan : UPT. Satuan Pendidikan Formal
 Kepala SMP Negeri 1 Tanjung Morawa

Pangkat/Golongan Ruang : Pembina Utama Muda /IV/c
 Unit Kerja : SMP Negeri 1 Tanjung Morawa

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : KEMAS ABDUL HADI BAHARSYAH
 NPM : 1802080020
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul : "penerapan layanan informasi menggunakan audio visual untuk mengatasi percaya diri siswa kelas IX SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022

Telah melaksanakan penelitian untuk memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan skripsi
 Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya dan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

